

PERILAKU PENCARI INFORMASI MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAN DAN INFORMASI UIN SUNAN KALIJAGA

A. PENDAHULUAN

Pada masa ini informasi memegang peranan yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Baik itu berupa informasi yang bersifat ilmiah ataupun informasi non ilmiah. Dengan informasi seseorang dapat dengan mudah menjalankan aktifitasnya. Informasi dapat diartikan secara luas dan sempit dalam pengertian sempit diartikan sebagai penerangan, keterangan, kabar berita dan pesan. Dalam pengertian luas informasi dapat diartikan ilmu pengetahuan. Dalam kajian ilmu perpustakaan data yang diolah akan menjadi informasi dan informasi yang diolah akan menjadi pengetahuan¹, dan informasi akan bermanfaat bagi pengguna apabila tahu letak dan bagaimana cara mendapatkannya.

Perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi berusaha menyajikan dan menyediakan informasi semaksimal mungkin dan dalam hal ini tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi informasi. Teknologi komputer dan pengembangan sistem informasi sudah menjadi bagian integral dari pelaksanaan jasa perpustakaan dan jasa informasi, dan pemahaman tentang perilaku informasi dalam konteks sosial menjadi salah satu pendorong kelahiran konsep perpustakaan digital². Perilaku informasi didefinisikan oleh Wilson dalam Putu adalah sebagai berikut:³

1. Perilaku Informasi (*information behavior*) yang merupakan keseluruhan perilaku manusia berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi baik secara aktif maupun tidak aktif.
2. Perilaku penemuan informasi (*information seeking behavior*) merupakan upaya menemukan informasi dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu.

¹ Sutarno NS, *Tanggung jawab perpustakaan dalam mengembangkan masyarakat informasi* (Jakarta: Panta Rei, 2005) hlm. 65

² Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital Kesiambungan dan Dinamika* (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2009) hlm. 162.

³ *Ibid*, hlm. 16

3. Perilaku pencarian informasi (*information searching behavior*) merupakan perilaku ditingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan system informasi.
4. Perilaku penggunaan informasi (*information user behavior*) terdiri dari tindakan-tindakan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang ketika menggabungkan informasi yang ditemukan dengan pengetahuan dasar yang sudah ia miliki sebelumnya.

B. HUBUNGAN PERUBAHAN BENTUK INFORMASI DENGAN PERILAKU PENCARI INFORMASI

Dalam perkembangan lebih lanjut informasi sering dikaitkan dengan computer, perangkat keras, perangkat lunak, pusat data, prosesing data, jaringan informasi, internet (*international networking*), situs (*home page*), *web site*, dengan nomor kode *world wide web* (*www*), *hypertext transfer protocol* (*http*) dan sejenisnya. Berbagai perangkat informasi tersebut untuk mengelola sejak dari mengelola, menghimpun, mengelola, menyimpan memelihara dan memberdayakan⁴.

Perkembangan teknologi informasi tersebut mengakibatkan adanya perubahan dalam bentuk sumber informasi. Sumber informasi yang dahulunya dikemas dalam format tercetak kini dengan adanya perkembangan ini telah berubah dalam format elektronik. Perubahan dalam format sumber informasi ini, juga diikuti dengan adanya perubahan pengguna dalam memilih sumber informasi yang dibutuhkan. Pengguna saat ini memiliki kecenderungan untuk lebih memilih sumber informasi elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasinya dibandingkan dengan sumber informasi dalam bentuk tercetak antara lain dengan alasan tidak tergantung ruang dan waktu. Wilson juga memperjelas konsep pengguna dalam 5 sub konsep sebagai berikut:⁵

1. Pemakai sebagai komunikator yang memakai sumber daya informasi pribadi maupun organisasi dan menggunakan dalam berkomunikasi dengan sesama.

⁴ Sutarno NS, *Tanggung jawab perpustakaan dalam mengembangkan masyarakat informasi* (Jakarta: Panta Rei, 2005) hlm. 66

⁵ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital Kesenambungan dan Dinamika* (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2009) hlm. 162.

2. Pemakai berupaya menemukan informasi disini menjadi komunikatortetaoi dalam pencarian yang lebih spesifikberupa pencarian dan menemukan informasi,
3. Pemakai menggunakan system informasi formal
4. Pemakai sebagai penerima jasa informasi
5. Dan akhirnya seseorang adalah pengguna dari informasi yang tersedia di dalam system informasi.

Perubahan bentuk informasi sangat mempengaruhi perilaku informasi karena dibutuhkan ketrampilan tersendiri dalam mencari informasi atau disebut juga ketrampilan informasi (*information skills*) yang mempunyai tiga komponen ⁶ yaitu kemampuan adalah sumberdaya, intelektualitas dan fisik yang ada dan melekat didalam diri manusia sebagai potensi yang dapat diaktualisasikan, kedua kompetensi yaitu kemampuan yang lebih spesifik dalam melakukan sesuatu dengan benar, ketiga yaitu ketrampilan mengandung kemampuan menerapkan secara sadar maupun tidak sadar pengetahuan kita didalam praktis.

C. PERILAKU PENCARI INFORMASI

Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu pengguna informasi, juga tidak terlepas dari adanya kebutuhan informasi, salah satunya adalah kebutuhan akan sumber informasi elektronik. Kebutuhan ini didasarkan untuk mendukung segala aktivitas akademis yang sedang dijalankannya. Baik itu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen atau untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studinya. Dalam mencari informasi yang dibutuhkannya, setiap mahasiswa memiliki perilaku yang berbeda-beda. Hal ini didasarkan atas kebutuhan, tingkat pengetahuan yang dimiliki serta pengalaman.

Dalam hal ini pengamatan dan wawancara dengan mahasiswa semester 5 dan 7 dan bukan merupakan sampel dan tidak mewakili dari masing-masing semester. Perilaku pencari informasi mahasiswa semester 3 dan 5 dalam hal ini mencari informasi di internet

⁶ *Ibid, hlm.164*

untuk mengerjakan tugas dari dosen akan di tampilkan dalam bentuk table yaitu sebagai berikut:

Kegiatan	Mahasiswa Smt 3	Mahasiswa Smt 5
Informasi yang akan di cari	Managemen Perpustakaan	Ergonomi
Cara yang di tempuh untuk memperoleh informasi	Menulis www.google.com	<ul style="list-style-type: none"> – Menulis google – Melalui tab lain mencari web iperpin.worldpress (web tentang informasi dan perpustakaan)
Cara mengumpulkan informasi	Di google menulis manajemen	<ul style="list-style-type: none"> – Melalui google menulis ergonomic – Melalui web iperpin langsung mengklik subyek tentang ergonomic – Melalui google menulis kursi dicari dalam gambar – Melalui google menulis meja dicari dalam gambar – Melalui google menulis rak dicari dalam gambar
Hasil pencarian	Semua kata manajemen secara umum muncul	<ul style="list-style-type: none"> – Ergonomik muncul – Gambar-gambar muncul
Tindakan selanjutnya	Menulis lagi karena tidak spesifik dengan manajemen perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> – Mengklik salah satu alamat yang paling atas dari google – Menulis lagi ergonomic*perpustakaan
Cara menyeleksi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengklik beberapa alamat yang muncul Untuk mencari lagi kembali ke <i>undo</i> 	<ul style="list-style-type: none"> – Mengklik alamat di tab yang lain – Mencatat jam waktu unduh

Akhir pencarian	Diambil yang sesuai dengan manajemen perpustakaan dan menyimpan di flasdish	<ul style="list-style-type: none"> – Diambil yang sesuai dengan topic ergonomic dalam format pdf – Diambil gambar perabot – Menyimpan di flashdish

D. PENUTUP

Perilaku pencari informasi dalam dunia maya tergantung dari kebutuhan akan informasi, kecakapan seseorang terhadap teknologi. Strategi-strategi yang dilakukan pencari informasi mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mendapatkan informasi sehingga bermanfaat dan sesuai dengan apa yang dicari.

Daftar Pustaka

Sutarno NS, *Tanggung jawab perpustakaan dalam mengembangkan masyarakat informasi* (Jakarta: Panta Rei, 2005)

Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital Kesenambungan dan Dinamika* (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2009)

